

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan berbagai temuan yang peneliti temukan selama proses penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Siswi di SMA Negeri 21 Medan dengan kadar HB Normal adalah sebesar 39 orang (73,6%), dan siswi dengan kadar HB di bawah normal/anemia sebesar 14 orang (26,4%).
2. Remaja putri di lokasi penelitian termasuk dalam kategori “pengetahuan baik” sebanyak 10 (18,9%) dan kategori “kurang” sebanyak 43 (81,1%). Dalam pandangan islam berdasarkan konsep Maqashid al-syari’ah tingkat pengetahuan termasuk kedalam pemeliharaan akal (Muhafazah Al-Aql), dimana akal yang sehat menghasilkan pengetahuan yang baik.
3. Pada siswi SMA Negeri 21 Medan, 35 orang (66%) konsumsi TTD dengan sikap positif, sedangkan 18 orang (34%) dengan sikap negatif. Dalam pandangan islam berdasarkan konsep Maqashid al-syari’ah sikap dalam konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) termasuk kedalam pemeliharaan jiwa (Muhafazah Al-Nafs), Konsumsi makanan yang mengandung zat besi atau suplemen tablet tambah darah terkait dengan pemeliharaan jiwa, di antaranya yaitu untuk mencapai tegaknya jiwa, islam mewajibkan agar terpenuhinya makanan pokok.
4. Antara variabel Tingkat pengetahuan dengan kadar hemoglobin menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan dimana sebanyak

60% siswi dengan tingkat pengetahuan kurang yang terkena anemia, dengan *p-value* (0,007).

5. Antara sikap dengan kadar hemoglobin menunjukkan bahwa ada nya hubungan yang signifikan dimana sebanyak 55,6% dengan sikap negatif yang terkena anemia, dengan *p-value* (0,001).
6. Kurangnya tingkat pengetahuan pada siswi di sekolah dipengaruhi oleh faktor yang salah satunya yaitu karena siswi kurang memperhatikan pola makan yang sehat dan keseimbangan gizi pada tubuh yang memungkinkan mereka tidak menyadari risiko dari kekurangan zat besi dan anemia.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat di ambil berdasarkan dari hasil penelitian ini mencakup hal-hal berikut, menurut peneliti yaitu:

### 1. Bagi SMA Negeri 21 Medan

Sekolah diharapkan membuat program tentang Tablet Tambah Darah (TTD) serta penyuluhan informasi dengan memberikan edukasi kesehatan yang berfokus pada pengetahuan tentang anemia, gejala, faktor risiko, dan pentingnya mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi tinggi.

Berdasarkan prespektif maqashid syariah, dalam pemeliharaan jiwa (Muhafazah al-nafz) disarankan untuk memastikan siswi mendapatkan asupan gizi yang cukup dan seimbang, seperti menyediakan makanan bergizi di kantin sekolah terutama yang mengandung zat besi tinggi. Dalam pemeliharaan akal (muhafazah al-aql) disarankan untuk memberikan pemahaman yang benar kepada siswi tentang anemia serta cara pencegahannya sesuai dengan ajaran islam dan meningkatkan kesadaran siswi akan pentingnya menjaga kesehatan

untuk mendukung prestasi belajar. Selain itu, agar informasi mudah diakses oleh siswa di SMA Negeri 21 Medan, sekolah disarankan untuk memasang brosur, poster, atau materi edukasi lainnya di lokasi yang tepat tentang pentingnya mengonsumsi tablet suplemen darah dan cara mencegah anemia.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan tingkat pengetahuan dan kesadaran siswa tentang anemia serta konsumsi TTD dapat meningkat, sehingga dapat mencegah terjadinya anemia di kalangan pelajar, terkhusus bagi siswi di SMA Negeri 21 Medan.

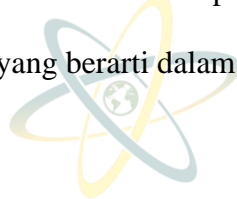
## 2. Bagi Peneliti Berikutnya

- a. Dilakukannya penelitian lebih lanjut terkait faktor risiko, peneliti dapat memperdalam pemahaman tentang faktor risiko yang lebih spesifik dengan kemungkinan berkontribusi pada tingginya prevalensi anemia di berbagai kelompok populasi.
- b. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan jenis penelitian kualitatif untuk memahami persepsi dan pengetahuan terkait anemia, sehingga dapat merancang intervensi yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.
- c. Diharapkan peneliti berikutnya mampu meneliti dengan melakukan studi longitudinal, guna untuk memantau perkembangan kondisi anemia dari waktu ke waktu dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada perubahan prevalensi anemia.
- d. Untuk penelitian lebih lanjut di harapkan menambahkan lebih banyak variabel yang harus diteliti secara analitik untuk lebih membangun penelitian yang akan datang.

Dengan mempertimbangkan saran-saran di atas, diharapkan peneliti berikutnya dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman dan penanganan serta pencegahan anemia secara efektif.

### 3. Bagi Perguruan Tinggi

Pada perguruan tinggi dapat melakukan kerja sama dengan institusi kesehatan, rumah sakit, ataupun lembaga riset kesehatan agar memperkuat validitas dan relevansi penelitian. Dengan menerapkan saran tersebut, perguruan tinggi dapat melakukan penelitian tentang anemia dan memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya pencegahan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN